

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian analisis *Systematic Literature Riview* (SLR) pada 23 jurnal yang dianalisis tentang pola asuh keluarga dan sikap sopan santun anak usia dini yang memperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Didapati informasi teoritis tentang pola asuh keluarga dan sikap sopan santun anak usia dini adalah membahas mengenai pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh, faktor yang mempengaruhi pola asuh, dampak yang dihasilkan dari pola asuh, pengertian anak usia dini, bagaimana sikap sopan santun pada anak usia dini, serta peran keluarga pada sikap sopan santun anak usia dini melalui pembiasaan.
- 2) Didapati informasi metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai pola asuh keluarga dan sikap sopan santun anak usia dini. Subjek penelitiannya adalah orang tua, anak, dan pendidik. Metode paling banyak digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode lainnya adalah kajian pustaka, studi kasus, fenomenologi, PTK, survey deskriptif, PAR (*Participatory Action Research*), dan *research and development*.
- 3) Diperoleh kesimpulan mengenai informasi hasil penelitian mengenai pola asuh keluarga dan sikap sopan santun anak usia dini. Diperlukannya pola asuh yang tepat untuk menanamkan sikap sopan santun pada anak usia dini. Karena, pola asuh ini mampu memberikan dampak pada proses perkembangan anak. Meski pola asuh yang diberikan oleh orang tua berbeda-beda tetapi tujuan dari pola asuh tersebut sama yaitu untuk memberikan dasar-dasar moral pada anak yang berkaitan dengan sopan santun. Pola asuh ini juga memiliki hubungan positif pada sikap sopan santun anak usia dini. Kemudian, adanya pola asuh dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda memiliki ciri khas tersendiri dalam memberikan pendidikan dasar pada anak untuk membentuk sikap teladan yakni sopan santun sejak dini. Selain itu, hasil penelitian lain menunjukkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh keluarga, di antaranya adalah faktor latar belakang pendidikan, faktor pekerjaan orang tua, serta faktor budaya di mana tempat mereka tinggal. Selain itu, peran keluarga dalam menanamkan sikap sopan santun anak usia dini melalui

pembiasaan, seperti anak dibiasakan untuk mengucapkan salam, menghargai dan menghormati orang lain, santun dalam berbahasa, terbiasa mengucapkan kata maaf, tolong, dan terima kasih, serta banyak lagi pembiasaan yang meliputi sikap sopan santun.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis terdapat implikasi teoritis dan implikasi praktis, dengan pemaparan sebagai berikut :

### 1) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemberian pola asuh yang dilakukan oleh keluarga mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap sikap sopan santun anak usia dini.

### 2) Implikasi Praktis

Terdapat beberapa pembiasaan yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk membentuk kepribadian anak yang mengerti akan aturan atau norma yang berlaku di masyarakat yaitu sikap sopan santun.

## **5.3 Rekomendasi**

Perkembangan zaman dan pengaruhnya terhadap budaya dalam etika bermasyarakat akan banyak terjadi, maka dari itu ada beberapa rekomendasi dari peneliti antara lain sebagai berikut :

### 1) Bagi Guru

Setelah melakukan penelitian mengenai pola asuh keluarga dan sikap sopan santun anak usia dini. Peneliti memberikan rekomendasi kepada guru untuk mengadakan program parenting bagi orang tua terhadap perkembangan moral yaitu sikap sopan santun agar perkembangan anak mampu berkembang secara optimal.

### 2) Bagi Orang Tua

Setelah melakukan penelitian mengenai pola asuh keluarga dan sikap sopan santun pada anak usia dini bahwa orang tua harus memberikan pola pengasuhan yang tepat untuk mengoptimalkan perkembangan anak serta membentuk anak memiliki kepribadian yang santun.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Terutama mengenai pola asuh keluarga dan sikap sopan santun anak usia dini.

Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pola asuh keluarga mampu berdampak pada aspek perkembangan lainnya.